

FINANCIAL FEASIBILITY AND MARKETING STRATEGY OF HYDROPONIC ROMAINE Lettuce (*Lactuca sativa* L.) (CASE STUDY AT CV. CITRA SEHAT ORGANIK)

KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI PEMASARAN USAHATANI HIDROPONIK SELADA ROMAINE (*Lactuca sativa* L.) (STUDI KASUS DI CV. CITRA SEHAT ORGANIK)

M. Farhan Nur'Aldi^{1a}, Siti Masithoh¹, Syaima Lailatul Mubarakah¹

¹Universitas Djuanda, Indonesia

^a Korespondensi: M. Farhan Nur'Aldi. Email : Farhan.nuraldi@unida.ac.id

(Diterima:26-06-2025; Ditelaah: 30-06-2025; Disetujui: 23-11-2025)

ABSTRACT

The aim of this research is to determine business performance, analyze the financial feasibility of hydroponic romaine lettuce farming and marketing strategies at CV. Organic Healthy Image. The method for determining respondents used purposive sampling, namely 4 employee respondents at CV. Organic Healthy Image. The data analysis method in this research uses descriptive analysis and quantitative analysis. with the NPV, Net B/C Ratio, Gross B/C, IRR, Payback Period method using Microsoft Excel, while the marketing strategy includes Segmenting, Targeting, Positioning and marketing mix. The research results show the business performance of romaine lettuce at CV. Organic Healthy Image, namely: financial feasibility analysis shows an NPV value greater than 0 of IDR. 189,384,668, Net B/C more than 1 is 3.69, Gross B/C more than 1 is 1.62, IRR is 130% greater than the discount rate used in this research, namely 10% and payback period is 23 month 24 days, this is declared financially feasible, because the return on investment under the life of the business is 6 years. Marketing strategy implemented by CV. Organic Healthy Image, including (Segmentation, Targeting and Positioning) as well as the 4P marketing mix which includes Product, Price, Place and Promotion has been carried out very well. Products that have labels create attractive packaging, affordable prices, strategic locations and attractive promotions. Implementation of this strategy has proven effective in attracting consumer interest and increasing demand consistently.

Keywords: NPV; net b/c ratio; gross b/c; irr; payback period; marketing strategy.

ABSTRAK

CV. Citra Sehat Organik mengalami penurunan penjualan selama 3 tahun terakhir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keragaan usaha, menganalisis kelayakan finansial usahatani hidroponik selada romaine dan strategi pemasaran di CV. Citra Sehat Organik. Metode penentuan responden menggunakan *purposive sampling*, yaitu 4 orang responden karyawan di CV. Citra Sehat Organik. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. dengan metode NPV, Net B/C Ratio, Gross B/C, IRR, Payback Period menggunakan *microsoft excel*, sedangkan strategi pemasaran meliputi *Segmenting, Targeting, Positioning* dan bauran pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan keragaan usaha selada romaine di CV. Citra Sehat Organik yaitu: analisis kelayakan finansial menunjukkan nilai NPV lebih besar dari 0 sebesar Rp. 189.384.668, Net B/C lebih dari 1 sebesar 3,69, Gross B/C lebih dari 1 sebesar 1,62, IRR sebesar 130% lebih besar dari *discount rate* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10% dan *payback period* yaitu 23 bulan 24 hari, hal ini dinyatakan layak secara finansial, sebab waktu pengembalian investasi dibawah umur bisnis yaitu 6 tahun. Strategi pemasaran yang diterapkan oleh CV. Citra Sehat Organik, mencakup (*Segmentasi, Targeting, dan Positioning*) serta bauran pemasaran 4P yang meliputi *Product, Price, Place* dan *Promotion* telah dilakukan dengan sangat baik. Produk yang memiliki label, menciptakan kemasan yang menarik, harga terjangkau, lokasi yang strategis dan promosi yang menarik. Implementasi strategi ini terbukti efektif dalam menarik minat konsumen dan meningkatkan permintaan secara konsisten.

Kata Kunci: Gross B/C; irr; npv; net B/C ratio; payback period; strategi pemasaran.

Aldi, N.F., Masithoh, S., Mubarakah, S.L. (2025). Kelayakan Finansial Dan Strategi Pemasaran Usahatani Hidroponik Selada Romaine (*Lactuca Sativa* L.) (Studi Kasus Di CV. Citra Sehat Organik). *Jurnal AgribiSains*, 11(2), 228- 236.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, baik di bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan dan perikanan. Kegiatan pertanian menjadi bidang yang dominan di negara Indonesia. Potensi tersebut menjadi pendorong utama bagi masyarakat Indonesia untuk terlibat dalam sektor pertanian tersebut, baik sebagai petani, peternak, nelayan, maupun pelaku usaha di sektor tersebut (Rofiqi dkk, 2018).

Tanaman selada adalah salah satu komoditas sayuran hortikultura yang sangat populer di kalangan masyarakat. Tanaman ini memiliki kandungan gizi yang baik untuk kesehatan tubuh manusia (Hamidah, 2015). Selada (*Lactuca sativa* L.) merupakan salah satu jenis sayuran yang mengandung gizi yang cukup tinggi. Menurut Pracaya dan Kartika (2016), selada kaya akan mineral, vitamin, asam folat, dan serat, yang setara dengan jeruk dan bayam.

Permintaan selada yang tinggi tidak diimbangi dengan produksi yang memadai. Hal ini mengakibatkan Indonesia harus mengimpor selada sebanyak 40.580 kg pada tahun 2017, 48.085 kg pada tahun 2018 dan 58.111 kg pada tahun 2019 (BPS, 2020). Produksi tanaman sayuran semusim di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 14.807.772 ton. Jawa Barat menyumbang sekitar 2.746.025 ton atau sekitar 18,6% dari total produksi sayuran di Indonesia, menjadikannya provinsi dengan kontribusi terbesar. Data ini menunjukkan bahwa Jawa Barat berada di peringkat pertama dalam hal produksi sayuran di Indonesia pada tahun 2021. (Badan Pusat Statistik, 2021).

Salah satu tantangan yang dihadapi

oleh pelaku usaha terutama pengusaha sayuran CV. Citra Sehat Organik saat merencanakan usaha produksi adalah melakukan evaluasi keuangan untuk menilai kelayakan usaha tersebut. Evaluasi ini meliputi penentuan dan perhitungan biaya produksi, biaya peralatan, analisis untung rugi, estimasi modal yang dibutuhkan, besarnya potensi keuntungan serta waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan modal.

Studi kelayakan atau feasibility study adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu usaha atau proyek yang direncanakan layak untuk diterima atau ditolak. Konsep "layak" dalam penilaian ini berkaitan dengan apakah usaha atau proyek tersebut memberikan manfaat (Aldy dkk, 2017).

CV. Citra Sehat Organik mengalami kenaikan dan penurunan permintaan, dari tahun 2018 hingga 2023 terjadi fluktuasi dalam permintaan terhadap produk yang dilihat dari rata-rata penjualan bulanan dan tahunan. Pada tahun 2018, penjualan mencapai puncaknya dengan rata-rata 350 kg per bulan atau 4.200 kg per tahun. Namun, permintaan mulai menurun dari tahun 2019 hingga 2022, dengan penjualan mencapai titik terendah pada tahun 2022, yaitu rata-rata 137 kg per bulan atau 1.644 kg per tahun. Meskipun ada sedikit peningkatan pada tahun 2023 dengan rata-rata 198 kg per bulan atau 2.376 kg per tahun, total rata-rata penjualan selama periode tersebut adalah 258 kg per bulan atau 3.100 kg per tahun, menunjukkan adanya penurunan permintaan secara keseluruhan. Penurunan tersebut dikarenakan permintaan konsumen yang rendah dan pihak manajemen CV. Citra Sehat Organik yang kurang optimal dalam memasarkan produk perusahaan sehingga ada beberapa mitra kerja yang

tidak melanjutkan kontrak kerja pada CV. Citra Sehat Organik yang mengakibatkan menurunnya pendapatan, hal ini dapat mengakibatkan usaha tidak berkelanjutan.

Analisis kelayakan finansial diperlukan oleh CV. Citra Sehat Organik yang telah beroperasi selama 15 tahun agar terjadi kelangsungan usaha yang berkelanjutan. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa usaha tersebut layak, maka perusahaan perlu melakukan pengembangan untuk meningkatkan potensi dan profitabilitasnya. Namun, jika hasil analisis menunjukkan bahwa usaha tidak layak, maka evaluasi diperlukan agar perusahaan dapat terus beroperasi dengan efisien dan menguntungkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan analisis kelayakan finansial dan strategi pemasaran dikarenakan pihak CV. Citra Sehat Organik belum pernah melakukan hal tersebut. Penelitian mengenai kelayakan finansial pada beberapa Perusahaan di bidang pertanian khususnya pertanian organik sudah pernah dilakukan oleh Malaiibeka et al. (2021) pada usaha bisnis pupuk Bokashi, Kusmiati et al. (2022) pada sayuran hidroponik di CV, Langgeng Hidroponik Kota Kediri, dan Anggraeni (2025) di CV Malaka Farm. Namun belum ada yang melakukan penelitian kelayakan finansial terkhusus di CV. Citra Sehat Organik yang fokus analisisnya adalah pada usaha selada.

Penelitian ini dilakukan untuk menilai potensi keuntungan yang telah dicapai serta mengevaluasi kelayakan usaha dan efektivitas strategi pemasaran yang sedang berjalan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dan evaluasi bagi pengusaha dalam mengembangkan usahanya dan menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif.

METODE

Tempat Pelaksanaan

Lokasi penelitian di CV. Citra Sehat

Organik terletak di Jalan lembah Nendeut, Desa Sukaglih Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan dari Mei 2024 sampai Juli 2024. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive).

Pertimbangan dalam memilih komoditas selada romaine dan lokasi karena CV. Citra Sehat Organik merupakan salah satu perusahaan sebagai produsen selada romaine yang membudidayakan secara hidroponik dan komoditas unggulnya adalah selada romaine.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak responden Perusahaan yang berjumlah 4 orang. Sementara data sekunder diperoleh melalui sumber-sumber data dan Pustaka yang relevan terkait dengan penelitian ini.

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk melihat aspek pasar dan pemasaran yang dijelaskan secara deskriptif. Menurut Sujarweni (2014) metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang dapat dicapai melalui penggunaan prosedur pengukuran. Pengukuran yang dimaksud di sini mencakup biaya- biaya usaha seperti biaya tetap, biaya variabel dan hasil penjualan. Hasil dari usahatani selada romaine ini kemudian di hitung kelayakan usahatani secara finansial dengan menggunakan NPV, Net B/C ratio, Gross B/C, IRR, Payback Period dan strategi pemasaran. Pengolahan data kuantitatif ini menggunakan alat bantu kalkulator dan program Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan finansial merupakan tingkat yang menyatakan dapat atau tidaknya suatu usaha dilaksanakan dengan berhasil. Menghitung kelayakan finansial bertujuan untuk melihat apakah suatu usaha dapat memberikan manfaat atas investasi yang telah ditanamkan pada perusahaan tersebut. Kelayakan finansial terdiri dari beberapa aspek agar perhitungan yang didapat merupakan perhitungan yang baik. Aspek-aspek pada kelayakan finansial terdiri dari : 1. Net Present Value (NPV) 2. Net Benefit-Cost Ratio (Net B/C) 3. Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C) 4. Internal Rate of Return (IRR) 5. Payback Perriod.

Analisis finansial terdiri dari dua biaya yang harus diperhitungkan yaitu biaya investasi dan modal kerja. Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan pada tahun ke-0 oleh pemilik untuk mendirikan suatu usaha yang dimulai dari pembuatan Green House instalasi hidroponik NFT, pompa air, net pot, selang, tandon air nampan semai, ember, drigen nutrisi, TDS meter, pisau cutter, keranjang panen, timbangan digital dan lain sebagainya. Total biaya investasi yang dikeluarkan oleh pemilik CV. Citra Sehat Organik adalah sebesar Rp 70.515.000/545 m². Modal kerja dalam usahatani selada romaine melibatkan dua jenis biaya: biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap mencakup pengeluaran gaji karyawan, pajak bangunan dan listrik. sedangkan biaya variabel meliputi pengeluaran untuk benih, nutrisi AB Mix, sekam bakar, transportasi dan lainnya. Tabel 1 berikut menunjukkan rincian biaya tetap dan variabel yang dikeluarkan oleh pemilik dari tahun 2017 hingga 2023.

Tabel 1. Modal Kerja Usahatani Selada Romaine dengan Luas Lahan 545 m² di CV. Citra Sehat Organik Tahun 2017 – 2023.

Tahun ke-	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)
0 (2017)	0	0
1 (2018)	22.260.000	23.286.576
2 (2019)	23.460.000	23.286.576
3 (2020)	25.020.000	24.072.816
4 (2021)	25.980.000	24.072.816
5 (2022)	26.580.000	24.596.976
6 (2023)	26.640.000	24.596.976

Berdasarkan data pada tabel 1, biaya tetap usahatani selada romaine hidroponik tidak mengalami perubahan dari tahun ke-1 hingga tahun ke-2, namun pada tahun ke-3 hingga tahun ke- 6 mengalami kenaikan, hal ini disebabkan oleh kenaikan gaji karyawan CV. Citra Sehat Organik kebutuhan biaya tetap yang diperlukan untuk produksi selada romaine hidroponik setiap tahunnya bersifat konstan dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi. Sementara itu, biaya variabel untuk usahatani selada romaine hidroponik mengalami kenaikan setiap tahunnya yang disebabkan oleh adanya perbedaan kebutuhan dan penyesuaian terhadap biaya variabel yang diperlukan setiap tahunnya yang mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan harga bahan baku, tenaga kerja, atau kondisi pasar yang fluktuatif.

Penerimaan adalah jumlah pendapatan yang diperoleh pemilik CV. Citra Sehat Organik yang dihitung dengan mengalikan jumlah produksi dengan harga jual selada romaine. Berikut adalah tabel yang menunjukkan penerimaan yang diperoleh pemilik CV. Citra Sehat Organik dari tahun ke-0 hingga tahun ke-

6.

Tabel 2. Harga dan Penerimaan Selada Romaine dengan Luas Lahan 545 m² di CV. Citra Sehat Organik.

Tahun ke-	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan Usahatani (Rp)
0 (2017)	0	35.000	0
1 (2018)	4.200	35.000	147.000.000
2 (2019)	4.100	35.000	143.500.000
3 (2020)	4.000	35.000	140.000.000
4 (2021)	2.280	35.000	79.800.000
5 (2022)	1.644	35.000	57.540.000
6 (2023)	2.376	35.000	83.160.000

Tabel 2, dapat diketahui bahwa harga selada romaine CV. Citra Sehat Organik tidak mengalami kenaikan maupun penurunan harga. Penerimaan yang diperoleh pemilik CV. Citra Sehat Organik adalah Rp 0 pada tahun ke-0. Hal ini disebabkan karena pada tahun ke-0 CV. Citra Sehat Organik belum memulai produksi sehingga belum ada selada romaine yang dapat dijual.

Penerimaan dari tahun pertama sampai tahun keenam nilainya berbeda-beda, tahun pertama sampai tahun ketiga CV. Citra Sehat Organik mendapatkan penerimaan tertinggi sesuai permintaan pasar dan kesepakatan dengan konsumen retail yang sudah terjalin dan pada tahun keempat sampai tahun keenam CV. Citra Sehat Organik mengalami penurunan penerimaan. Penerimaan pada tahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penjualan produk terbatas akibat penerapan PSBB pada wilayah pemasaran. Pada tahun 2022-2023 penurunan dikarenakan permintaan

konsumen yang rendah disebabkan iklim dan pihak manajemen CV. Citra Sehat Organik yang kurang optimal dalam memasarkan produk perusahaan sehingga ada beberapa mitra kerja yang tidak melanjutkan kontrak kerja pada CV. Citra Sehat Organik yang mengakibatkan menurunnya pendapatan.

Analisis kelayakan finansial dalam penelitian ini menggunakan lima kriteria investasi yaitu Net Present Value (NPV), Net Benefit-Cost Ratio (Net B/C), Gross Benefit-Cost Ratio (Gross B/C), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period. Hasil perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk usahatani selada romaine oleh CV. Citra Sehat Organik dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisis Investasi Selada Romaine pada CV. Citra Sehat Organik

Kriteria Investasi	Hasil Analisis	Keputusan
NPV	189.384.668	Layak
Net B/C	3,69	Layak
IRR	130%	Layak
Payback Perriod	24 Bulan 23 Hari	Layak

Sumber : Data primer diolah Tahun 2024

1. Net Present Value (NPV)

Nilai NPV dihitung sebagai selisih antara manfaat (benefit) dan biaya (cost) pada tingkat suku bunga yang berlaku saat penelitian dilakukan. NPV yang diperoleh dari perhitungan adalah sebesar Rp 189.384.668/545 m². Nilai NPV yang positif atau lebih besar dari 0 (NPV > 0) menunjukkan bahwa usahatani selada romaine di CV. Citra Sehat Organik layak untuk diteruskan karena nilai positif tersebut berarti memberikan manfaat bagi pemilik CV. Citra Sehat Organik. Nilai NPV tersebut berarti memberikan keuntungan bersih kepada pemilik CV. Citra Sehat Organik sebesar Rp

189.384.668/545 m² selama 6 tahun. Tingginya nilai NPV pada usahatani selada romaine di CV. Citra Sehat Organik disebabkan oleh meningkatnya minat Masyarakat khususnya di Jabodetabek terhadap produk selada romaine hidroponik sehingga dapat meningkatkan penjualan oleh para pelaku usahatani selada romaine hidroponik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Khoiris dan Thoriq (2022) bahwa nilai NPV selada romaine Rp. 31.361.433 yang menunjukkan nilai yang positif. Hasil perhitungan analisis NPV usahatani selada romaine dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan NPV Selada Romaine pad CV. Citra Sehat Organik.

Tahun	Net Benefit	DF 10%	Present Value (Rp)
0	-70.515.000	1,000	-70.515.000
1	100.253.424	0,909	91.139.476
2	95.553.424	0,826	78.969.772
3	89.207.184	0,751	67.022.678
4	27.547.184	0,683	18.815.097
5	5.163.024	0,621	3.205.832
6	1.323.024	0,564	746.813
Jumlah			189.384.668

2. Net Benefit-Cost Ratio (Net B/C)

NPV positif menunjukkan tingkat keuntungan saat ini yang diperoleh pemilik CV. Citra Sehat Organik dari usahatani selada romaine hidroponik, sedangkan NPV negatif menunjukkan tingkat kerugian yang dialami dalam usaha tersebut. Secara umum, Net B/C merupakan rasio antara keuntungan dan kerugian yang diperoleh oleh CV. Citra Sehat Organik pada tingkat diskonto.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Net B/C adalah sebesar 3,69 yang berarti nilai ini lebih besar dari 1, sehingga usahatani selada romaine hidroponik di CV. Citra Sehat Organik layak untuk dilanjutkan. Nilai Net B/C

sebesar 3,69 menunjukkan bahwa manfaat bersih yang diperoleh dari usahatani selada romaine adalah 3,69 kali kerugian yang dikeluarkan selama melakukan usahatani selada romaine hidroponik dengan tingkat bunga 10% selama 6 tahun.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Net B/C Selada Romaine pad CV. Citra Sehat Organik

No	Uraian	Hasil
1.	PV (+)	259.899.668
2.	PV (-)	70.515.000
3.		
Net B/C		3,69

3.

3. Internal Rate of Return (IRR)

IRR (*Internal Rate of Return*) adalah perhitungan yang melibatkan nilai tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV positif dan tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV negatif. Pada usahatani selada hidroponik tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV positif adalah 10%, sedangkan tingkat suku bunga yang menghasilkan NPV negatif pada usahatani selada romaine hidroponik adalah 130%. Hasil perhitungan IRR dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. IRR Selada Romaine pada CV. Citra Sehat Organik.

No	Uraian	Hasil
1	i1	10
2	i2	130
3	NPV1	189.384.668
4	NPV2	-458.088
Internal Rate of Return (IRR)		130

Nilai IRR pada Tabel 8 yang diperoleh oleh CV. Citra Sehat Organik yaitu sebesar 130 atau 130%. Nilai tersebut lebih besar dari nilai tingkat suku bunga yang digunakan yaitu 10%. Sehingga usahatani selada romaine

hidroponik dikatakan layak untuk dijalankan, karena memiliki tingkat pengembalian lebih besar dari tingkat suku bunga (diskonto). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Ramadhanty et al., (2020) yang menyatakan bahwa nilai IRR selada sebesar 51,87% yang menunjukkan nilai positif karena di atas tingkat suku bunga berlaku.

4. Payback Perriod (PP)

Nilai PP digunakan sebagai alat analisis untuk menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan modal atau investasi dalam usahatani selada hidroponik. Modal awal yang dikeluarkan oleh pemilik CV. Citra Sehat Organik sebesar Rp 70.515.000. Hasil analisis menunjukkan tingkat PP adalah 24 bulan 23 hari. Nilai ini lebih pendek dibandingkan dengan usahatani selada romaine hidroponik yang memerlukan waktu 6 tahun untuk mengembalikan modal. Artinya, usahatani selada romaine hidroponik layak dilanjutkan karena mampu mengembalikan modal dalam waktu 24 bulan 23 hari lebih cepat dibandingkan umur usahatani selada romaine selama 6 tahun. Dalam penelitian serupa menyebutkan bahwa usaha selada romaine juga memiliki nilai payback periode selama 7 bulan (Khoiris & Thoriq, 2022). Nilai Payback periode dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Nilai Payback Periode Selada Romaine pada CV. Citra Sehat Organik.

No.	Uraian	Nilai
1.	Investasi (Rp)	70.515.000
2.	Arus kas masuk bersih (Rp) / Tahun	35.504.609
		1,99
Payback Period (PP) = (1)/(2)		1,99 × 12

Dari hasil perhitungan biaya investasi dapat disimpulkan bahwa

usahatani selada romaine hidroponik yang dilakukan oleh CV. Citra Sehat Organik layak dilanjutkan. Semua kriteria investasi menunjukkan hasil yang positif sehingga penelitian yang menyatakan bahwa kelayakan finansial usahatani selada romaine hidroponik oleh CV. Citra Sehat Organik layak dilanjutkan dapat diterima.

Strategi Pemasaran Usahatani Selada Romaine Hidroponik

Dalam penelitian ini, aspek pasar mengkaji strategi pemasaran yang meliputi segmentasi, targeting, dan positioning, serta bauran pemasaran yang menggunakan konsep 4P (Product, Price, Place, Promotion) yang diterapkan oleh CV. Citra Sehat Organik. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian Andira, S (2019) tentang Usaha Sayur Hidroponik NFT di New Farm, Jawa Barat menunjukkan bahwa usaha tersebut layak dijalankan dari segi pasar. CV tersebut memiliki potensi pasar dan target yang cukup luas, terutama di wilayah Bandung, Bogor, dan Sukabumi. Dalam bauran pemasarannya, produk yang ditawarkan oleh New Farm sudah memiliki beberapa pesaing besar di Bandung, dengan harga yang sedikit lebih rendah dibandingkan pesaing, lokasi usaha yang strategis, serta promosi yang menarik melalui media sosial, khususnya marketplace dan Instagram.

KESIMPULAN

CV. Citra Sehat Organik merupakan perusahaan yang membudidayakan beberapa komoditas sayuran yang menerapkan sistem agribisnis, CV. Citra Sehat Organik memiliki lahan pertanian produktif seluas 2 hektar yang ditanami komoditas hortikultura.

Hasil analisis kelayakan finansial usahatani selada romaine hidroponik yang dilakukan di CV. Citra Sehat Organik menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Nilai NPV yang bernilai positif atau lebih besar dari nol yaitu

sebesar Rp 189.384.668. Net B/C bernilai lebih besar dari satu yaitu sebesar 3,69 gross B/C sebesar 1,62, IRR sebesar 130%, dan payback period 24 bulan 23 hari pada tingkat suku bunga yang berlaku yaitu 10% selama umur selada romaine hidroponik 6 tahun.

CV. Citra Sehat Organik telah berhasil meningkatkan minat konsumen dan permintaan dengan menerapkan strategi pemasaran berbasis STP dan bauran 4P secara efektif, yang mencakup produk berkualitas, harga kompetitif, distribusi efisien, dan promosi tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy, R., Riawan, P., & Sugianto, L. O. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo.
- Aliefah, A. N., & Nandasari, E. A. (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Pemasaran dan Keuangan Pada Kedai Olan'z Food Kebumen. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 6(01), 40-56.
- Anggraini, A. (2025). Analisis Perbandingan NPV dan IRR Penggunaan Hidroponik Smart System dan Manual System Terhadap Tanaman Selada (Studi Kasus di CV Malaka Farm Soppeng): Comparative Analysis of NPV and IRR of the Use of Smart and Manual System Hydroponic on Lettuce (Case Study: CV. Malaka Farm Soppeng). *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 13(2), 207-216.
- Ariadi, H. F. M. M. M., Fadjar, M., & Mahmudi, M. (2019). Financial Feasibility Analysis Of Shrimp Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) Culture In Intensive Aquaculture System With Low Salinity. *ECISOFiM (Economic and Social Of Fisheries and Marine Journal)*, 7(01), 95-108.
- Arifin, S., Abror, M., Nita, R. W., Hanafi, F. I., & Juna, S. (2023). Pengaruh Pemberian Pupuk Daun Gandasil D terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada Hijau Keriting (*Lactuca sativa* L.). *Agriculture*, 18(1), 12-25.
- Apriani, A. E., Soetoro, S., & Yusuf, M.N. (2017). Analisis Usahatani Jagung (*Zea mays* L). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 2(3), 145-150.
- Aini, Nurul dan Azizah, N. (2018). *Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik*. Malang. UB Press.
- BPS. (2020). *Volume Impor dan Ekspor Sayuran Tahun 2020*. Jakarta: diolah Direktorat Jenderal Hortikultura
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Indonesia*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Harianto, B. (2017). *Petik Sayuran di Lahan Sempit*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Herwibowo, K., & Budiana, N. S. (2014). *Hidroponik sayuran*. Jakarta. Penebar Swadaya Grup.
- Hamidah, S. (2015). Sayuran dan Buah Serta Manfaatnya Bagi Kesehatan. *Artikel Ilmiah. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hidayat, R. (2021). *Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Pepaya California (Carica Papaya L.) (Studi Kasus Di Kelompok Tani Lugina Desa Cidolog Kecamatan Cidolog Kabupaten Sukabumi* (Doctoral dissertation, Universitas Djuanda Bogor).
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan*

- Bisnis: Edisi Revisi*. Jakarta. Prenada Media.
- Khoiris, D., & Thoriq, A. (2022). Kelayakan Usaha Produksi Selada Romaine dengan Sistem Smart Watering di Greenhouse FTIP Universitas Padjadjaran. *Journal of Tropical Agricultural Engineering and Biosystems-Jurnal Keteknikaan Pertanian Tropis dan Biosistem*, 10 (2), 136-143.
- Kotler, P., & Lane, K. (2012). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Prentice Hall. Inc.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Managemen* (15 th). *Edition. Pearson Education. Inc.*
- Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks Media Group.
- Kusmiati, A., Tasya, S. E., & Fauziyah, D. (2022). KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI SAYURAN HIDROPONIK CV. LANGGENG HIDROPONIK KOTA KEDIRI. *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi Indonesia*, 1(2), 97-106.
- Malaibeka, B., Pudjiastuti, S. S., & Un, P. (2021). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Bisnis Pupuk Bokashi Pada Cv Gesty Sino Organik (Gs Organik) Di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 22(1), 9-18.
- Malia, R. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Brokoli Di Kelompok Tani Utama Desa Ciherang Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. *Jurnal Administrasi Bisnis (JUBIS)*, 2(2), 69-85.
- Mahi, I. A. K. (2016). *Pengembangan Wilayah: Teori & Aplikasi*. Jakarta. Kencana
- Manalu, D. S. T., dan L. B., Bangun. (2020). Analisis Kelayakan Finansial Selada Keriting dengan Sistem Hidroponik (Studi Kasus PT Cifa Indonesia). *Agrihumanis*. 1(2), 117-126
- Nurmalina, R., Sarianti, T., & Karyadi. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor. PT Penerbit IPB Press.
- Permatasari, N., & Nugroho, T. R. D. (2021). Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pemasaran pada UD. Abiyon Jaya di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. *AGRISCIENCE*, 2 (2).
- Pracaya & Kartika, J. K. (2016). *Bertanam 8 Sayuran Organik*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Primyastanto, M. (2016). *Evapro (Evaluasi Proyek): Teori dan Aplikasi pada Usaha Pembesaran Ikan Sidat (Anguilla sp)*. Malang. Universitas Brawijaya Press.